

KEY INDICATOR

13/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.86	7.87	(1.50)	105.10
USD/IDR	14,265.00	14,265.00	0.00%	3.59%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,377.58	0.37%	2.96%	15.29
MSCI	7,058.97	-0.03%	-0.22%	14.81
HSEI	28,807.45	-0.39%	12.95%	11.13
FTSE	7,159.19	0.11%	6.31%	12.67
DJIA	25,702.89	0.58%	10.81%	15.58
NASDAQ	7,643.41	0.69%	15.29%	22.04

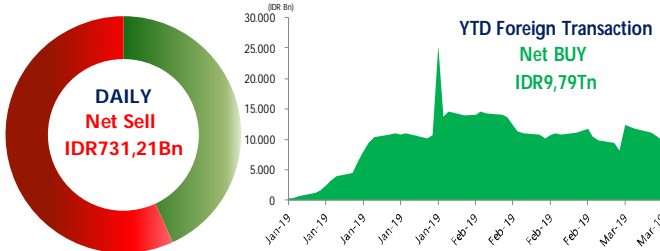
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.26	2.44%	-5.05%	28.52%
COAL	USD/TON	94.50	-0.58%	-3.57%	-7.26%
CPO	MYR/MT	2,091.00	-1.18%	-12.18%	-1.41%
GOLD	USD/TOZ	1,309.20	0.58%	-1.05%	2.19%
TIN	USD/MT	21,150.00	-0.82%	-1.05%	8.55%
NICKEL	USD/MT	13,210.00	0.80%	-3.40%	23.11%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PEHA	RUPS	-
ARNA	Cash Dividen	Ex date Dividen tunai ARNA Rp16/saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat 148 poin (0,58%) pada perdagangan Rabu (13/03) diikuti oleh S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing menguat 0,69%, dimana didorong oleh penguatan sektor teknologi seperti Apple, serta rilisnya data *nondefense durable goods* yang tumbuh 0,8%. Sementara itu bursa Eropa mayoritas bergerak positif setelah penagak hukum Inggris menolak untuk keluar dari EU apabila tidak terjadi kesepakatan. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) *US import-export* periode Feb-19; 2) Penjualan ritel China bulan Jan-Feb; 3) Produksi industri China bulan Jan-Feb.

Domestic Updates

Pemerintah menargetkan ekspor non-migas pada FY19E tumbuh sebesar 7,50% YoY menjadi USD175 miliar, dimana salah satu dasar pertimbangan adalah realisasi pertumbuhan ekspor FY18 yang hanya tumbuh 6,80% YoY (di bawah target sebesar 11%) karena ketidakpastian ekonomi. Prioritas ekspor akan berfokus ke sektor makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, dan kimia. (CNBC)

Company News

- **PWON** akan menambah 2 gedung perkantoran dan hotel di FY19E untuk menjaga kestabilan komposisi pendapatan berulang. Perseroan mengatakan saat ini komposisi pendapatan berulang dari proyek properti terjaga stabil pada kisaran 49% dari total pendapatan. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan berulang sebesar 20% pada FY19E. Perseroan berencana menambah 100.000 meter persegi untuk gedung perkantoran di Kawasan mall Kota Kasablanka Kuningan, Jakarta Selatan dan di kawasan ritel Tunjungan Plaza enam, Surabaya, Perseroan juga akan membangun 2 hotel baru dengan total 500 kamar di Westin dan Four points di kawasan Pakuwon Mall Surabaya. (Market Bisnis)
- **TOBA** telah menyelesaikan akuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) pada akhir 2018. BHP merupakan pemegang saham 5% PT Paiton Energy yang mengoperasikan tiga pembangkit listrik berkapasitas total 2.045 megawatt (MW) dengan teknologi *supercritical boiler*. Pada FY19E mengharapkan akuisisi proyek kelistrikan. Saat ini Perseroan tengah mengerjakan dua proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yakni Sulbagut-1 berkapasitas 2 x50 MW dan Sulut-3 berkapasitas 2 x 50 MW. (Market Bisnis)
- **ACES** kembali membuka gerai baru ketiganya pada tahun ini pada 15 Maret 2019 yang lalu. Pembukaan gerai ini berlokasi di Madiun Luwu Plaza, Jawa Timur. Adapun luasan gerai baru ini sekitar 2.000 meter persegi. Dengan demikian perseroan total memiliki sebanyak 179 gerai. (IQPlus)

IHSG Update

IHSG menguat 0,37% pada perdagangan Rabu (13/03) diikuti *net sell* investor asing senilai Rp731,21 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah aksi *profit taking* mayoritas bursa regional Asia setelah mengalami penguatan di hari sebelumnya. Nilai tukar rupiah terhadap USD terpantau stabil berada pada level Rp14.265. Hari ini kami perkirakan laju IHSG akan bergerak pada rentang 6.320-6.400 di tengah penantian investor akan perkiraan rilisnya data pertumbuhan kredit dan penjualan mobil periode Februari. **Today's recommendation: ISAT, BBTN, ERAA, ADHI.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
ISAT	2,800	Buy on Weakness	ISAT sedang berada pada awal wave B, dan ISAT masih berpotensi menguat untuk membentuk wave B dengan target di 3,200.
BBTN	2,300	Buy on Weakness	Penguatan yang terjadi pada BBTN merupakan awal dari wave C, yang berarti BBTN sudah mengakhiri fase koreksinya dan berpotensi menguat untuk membentuk wave C.
ERAA	2,010	Buy on Weakness	ERAA sudah menyelesaikan wave [ii] dari wave C, dan saat ini ERAA berpotensi menguat untuk membentuk wave [iii] dari wave C ke arah 2,550.
ADHI	1,565	Sell on Strength	ADHI sedang mengawali potensi penguatannya untuk membentuk wave [b] dari wave (B) pada level 1,660, namun ketika wave [b] terbentuk maka ADHI berpeluang terkoreksi kembali untuk membentuk wave [c] dari wave (B) ke arah 1,400.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

